

**ANALISIS IMPLEMENTASI AKUNTANSI LINGKUNGAN (*ENVIRONMENTAL ACCOUNTING*) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN LIMBAH
(Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Kab. Takalar)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

SAHIRUDDIN
10800111109

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahiruddin

NIM : 10800111109

Tempat/Tgl. Lahir : Bontomanai, 30 September 1993

Jur/prodi/konsentrasi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Sunggumina-Gowa

Judul : Analisis Implementasi akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) sebagai upaya penanggulangan limbah (studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara XIV)

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian dan seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Makassar, November 2017
Penyusun,

Sahiruddin
NIM : 10800111109



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. SultanAlauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 888720, Fax:(0411) 864923
Kampus II: Jl. H.M. YasinLimpo No.36, Romampolng-Gowa. ☎ (0411)841679, Fax. (0411) 8221400

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*) Sebagai Upaya Penanggulangan Limbah (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV)”, yang disusun oleh Sahiruddin, NIM: 10800111109, mahasiswa jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 09 Agustus 2017, bertepatan dengan 16 Dzulhijjah 1438 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi.

Makassar, 06 November 2017

17 Shafar 1439 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

Sekretaris : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M. Ag.

Penguji I : Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd.

Penguji II : Andi Wawo, SE., M.Sc

Pembimbing I : Saiful Muchlis, SE., M.SA., Akt

Pembimbing II : Muh. Akil Rahman, SE.,M.Si

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata terindah yang peneliti patut ucapkan selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah Subhanahu Wa ta'aala yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hambaNya. Atas perkenan-Nya jualah sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti dari perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a yang senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad" juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa obor kebenaran.

Skripsi dengan judul "**Analisis Implementasi Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*) Sebagai Upaya Penanggulangan Limbah (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV**" peneliti hadirkan sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Selama proses penyusunan skripsi ini, tidak dapat lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah peneliti menghanturkan banyak ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Secara khusus peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alimuddin

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| ABSTRAK..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1-13 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS | 14-34 |
| A. Teori Stakeholders | 14 |
| B. Teori Legitimasi | 17 |
| C. Akuntansi Lingkungan..... | 18 |
| D. Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan..... | 20 |
| E. Pentingnya Akuntansi Lingkungan..... | 21 |
| F. Peran Akuntansi Lingkungan..... | 22 |
| G. Akuntansi Biaya Lingkungan | 23 |
| H. Tahap Perlakuan Akuntansi Lingkungan..... | 25 |
| I. Rerangka Pikir | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 35-41 |
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 36 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 36 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 36 |
| E. Instrumen Penelitian | 38 |
| F. Tehnik Analisis Data | 39 |
| G. Pengujian Keabsahan Data | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42-76 |
| A. Sejarah Singkat Perusahaan..... | 42 |
| B. Aktifitas Produksi | 50 |
| C. Limbah Produksi Dan Pengolahannya..... | 54 |

ABSTRAK

Nama : SAHIRUDDIN

Nim : 10800111109

Judul : **Implementasi Akuntansi Lingkungan (*Environmental Accounting*) Sebagai Upaya Penanggulangan Limbah (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perusahaan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, dan meyakinkan serta mengungkapkan biaya lingkungan pada laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara XIV yang telah memiliki IPAL. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan cara interview.

Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan dalam mengakui biaya lingkungan dimasukkan sebagai komponen biaya produksi dengan pertimbangan bahwa limbah timbul sebagai akibat dari proses produksi. Perusahaan dalam mengukur dan menilai biaya lingkungan sebesar kos yang dikeluarkan (*Historical Cost*) dan disajikan bersama-sama dengan biaya-biaya yang sejenis dalam laporan keuangan dan informasi mengenai biaya lingkungan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Akuntansi Lingkungan, Akuntansi Biaya Lingkungan, Biaya Pengolahan Limbah, Implementasi Akuntansi Lingkungan*

UNIVERSITAS BAHASA NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini isu tentang kerusakan alam dan pemanasan global menjadi perhatian yang serius. Bumi yang sudah tidak sehat lagi menunjukkan berbagai macam gejala, seperti kondisi cuaca yang tidak normal dan teratur, bencana alam diberbagai tempat, dan semacamnya. Hal tersebut merupakan salah satu dampak dari kerusakan lingkungan (Estianto dan Purwanigraha, 2013).

Tidak bisa disangkal bahwa isu kerusakan lingkungan sering menjadi perdebatan ditingkat nasional maupun secara internasional, terutama mengenai permasalahan pemanasan global. Isu seperti ini menjadi isu yang sangat penting menjadi perhatian masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Hal ini direspon ketika Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Lingkungan di Bali akhir tahun 2007 silam dan dikeluarkannya Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 2007 yang mengatur kewajiban perusahaan untuk menerapkan Corporate Sosial Responsibility. Namun kondisi yang lain, fakta yang terjadi atas kerusakan lingkungan oleh perusahaan masih saja berada pada level yang tinggi.

Perusahaan melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumber daya yang tersedia berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan digunakan oleh masyarakat sebagai hasrat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Islamey, 2016). Kebanyakan

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Konsep tanggung jawab sosial mulai dikenal sejak tahun 1970an, yang secara umum dikenal dengan teori stakeholder. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan *stakeholder* (Ghozali dan Chariri dalam Sudaryanto 2011).

Menurut Utama (2010), bahwa tanggung sosial jawab perusahaan tidak hanya terhadap pemiliknya atau pemegang saham saja tetapi juga terhadap para *stakeholders* yang terkait dan/atau terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Dalam menetapkan dan menjalankan strategi bisnisnya, perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responcibility* (CSR) akan memperhatikan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan, dan berupaya agar memberikan dampak positif. pemerintah beserta segenap jajarannya perlu memahami konteks CSR, karena ada keterpaduan dengan program pemerintah. Bukan tidak mungkin bila pemahaman terhadap konsep ini tidak sejajar, maka kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak akan pernah sejalan dengan kebijakan dunia usaha.

Teori *stakeholders* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan *stakeholders*, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari *stakeholders*. Pengungkapan sosial kemudian dipandang sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholders*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Indrianto dan Supomo (2013: 12) merupakan paradigma penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data pada objek penelitian. Selain itu, pengambilan data juga dilakukan dengan mengakses situs resmi perusahaan yang akan diteliti, dan dengan mengunduh (*download*) melalui internet data-data lain yang terkait penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang pemecahan masalahnya berdasarkan data-data yang ada, melakukan penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Mudrajad, 2014: 12). Adapun penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lainnya dalam masyarakat atau populasi (Sinamo, 2009). Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

Pabrik Gula Takalar atau PT Perkebunan Nusantara XIV terletak di Desa Pa'rappunganta, kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Propinsi Sulawesi Selatan. Pabrik Gula Takalar atau PT Perkebunan Nusantara XIV didirikan dalam rangka melaksanakan kebijaksanaan pemerintah untuk swasembada gula nasional berdasarkan surat keputusan Menteri pertanian R.I Nomor 668/Kpts/Org/8/1981 tanggal 11 Agustus 1981. Dan kemudian dibentuk berdasarkan PP No. 19/1996, PT perkebunan Nusantara XIV adalah satu dari sekian Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang agribisnis. PTPN XIV merupakan penggabungan kebun-kebun proyek pengembangan PTP Sulawesi, Maluku dan NTT yaitu eks PTP VII, PTP XXVIII, PTP XXXII dan PT Bina Mulia Ternak.

PTPN XIV memiliki 18 unit perkebunan dan 25 unit pabrik pengolahan dengan komoditi kelapa sawit, kelapa hibrida, kelapa nias, kopi, gula, dan pala, pada area konsesi seluas 55.425,25 ha. Komoditi unggulan yang dikelola adalah pemanis alami berupa gula tebu, minyak nabati dari kelapa sawit, dan protein hewani ternak sapi. Khusus komoditi gula PTPN XIV kini mengelola tiga pabrik gula yaitu PG Camming, PG Araso masing-masing di kabupaten Bone dan PG Takalar di kabupaten Takalar dengan total area seluas 14.312 ha. Dalam setahun ketiga pabrik ini memproduksi 36.000 ton atau memasok 1,33% konsumsi gula nasional yang mencapai 2,7 juta ton pertahun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian bahwa biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan. PT Perkebunan Nusantara XIV yang sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan dalam akuntansi perusahaannya tidak secara khusus mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terjadi dan tidak secara terpisah dalam penyajiannya melainkan Perusahaan mengakui elemen biaya menjadi satu rumpun gabungan dari seluruh limbah, yaitu limbah cair, padat dan udara. Pada tahap ini, perusahaan dalam menerapkan akuntansi lingkungan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Lingkungan karena perusahaan mengakui sebagai biaya yang pada akhirnya tetap membebankan biaya aktivitas pengelolaan limbahnya kepada masyarakat karena biaya-biaya lingkungan tersebut dibebankan ke dalam biaya produksi. Perusahaan hanya mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan lingkungan dalam laporan manajemen dan bersifat kualitatif. Sedangkan mengenai kebijakan akuntansi, kegiatan dan kewajiban bersyarat sehubungan dengan masalah Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) belum diungkapkan laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Perkebunan Nusantara XIV belum sepenuhnya mengimplementasikan akuntansi lingkungan dalam hal pengidentifikasian,

DAFTAR PUSTAKA

- Al-quran dan Terjemahannya*. Departemen Agama Republik Indonesia, 1989
- Akbar, Lucky Ali. 2011. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggung Jawaban Sosial (Studi Kasus pada PT. Kertas Leces (PERSERO)*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Amiruddin. 2012. *Etika Lingkungan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Program Studi Ilmu Lingkungan. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Amalia, Riska. 2011. *Akuntansi Lingkungan : Perlakuan Akuntansi Biaya Pengelolaan Limbah dalam Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT. Pancra Mitra Mukti Perdana*. Situbondo. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Djogo, T. 2006. "Akuntansi Lingkungan" [www.beritabumi](http://www.beritabumi.com) h-2.com.
- Djaelani,Aunu rofiq (2013). "Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif" VOL : XX, NO : 1, MARET 2013
- Estianto. G.B, Purwanugraha. A. 2013. *Analisis biaya lingkungan pada Rumah Sakit Dr. Mowardi Surakarta*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Elyafei Safira. 2013. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Di RSUD Tarakan Jakarta*. Jurnal Mahasiswa Universitas Bina Nusantara
- Hadi, Shofyan. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Istana Cipta Sembada Banyuwangi*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting Buku 2*. Jakarta:Salemba Empat
- Haryono Jusup Al. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Islamey. F.E. 2016. *Perlakuan Akuntansi lingkungan sebagai dasar pengolahan Limbah pada Rumah Sakit Paru Jember*. Jurnal Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Jember.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Indriantoro,Nur. Bambang Supomo.(2013),”*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*”. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. 2013

1. Bagaimana proses produksi di Pabrik Gula PT. Perkebunan Nusantara XIV ini?
2. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja?
3. Tolong dijelaskan proses pengolahan limbah tersebut?
4. Dalam proses pengolahan limbah membutuhkan biaya-biaya, apa saja biaya-biaya yang dikeluarkan?
5. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan?
6. Bagaimana perusahaan mengalokasikan biaya-biaya lingkungan dalam satu periode? Kapan biaya tersebut diakui?
7. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan?
8. Bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan?
9. Apakah perusahaan memiliki bangunan IPAL? Bagaimana perusahaan memperlakukan itu?
10. Faktor apakah paling dominan yang mempengaruhi perusahaan dalam menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan tersebut dalam laporan keuangan?
11. Apakah selama ini perusahaan juga mengadakan riset untuk mengurangi limbah yang dihasilkan? Bagaimana pengaruh biaya riset tersebut terhadap laba perusahaan?
12. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan proses pengolahan limbah sesuai dengan AMDAL? Tolong jelaskan, jika iya apakah ada bukti dari penerapan tersebut?
13. Menurut anda, apa definisi dari dampak/kerusakan lingkungan?
14. Apakah ada kerusakan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional pabrik gula PT. Perkebunan Nusantara XIV? Jika ya, apa saja itu?
15. Program-program apa saja yang dilakukan perusahaan untuk menangani kerusakan lingkungan tersebut?

RIWAYAT HIDUP



SAHIRUDDIN, dilahirkan disebuah Desa kecil bernama Bontomanai, Kec. Rilau Ale Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan pada tanggal 30 September 1993. Penulis merupakan anak Bungsu dari enam bersaudara, buah cinta dari Ibunda Nare dan Ayahanda Ali. Penulis memulai pendidikan di SDN 246 Bontomanai, Bulukumba. Setelah tamat SD pada tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikan di SMP 3 Bontomanai hingga tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bulukumba, hingga pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan studi pada tahun 2017 dengan judul skripsi : Analisis Implementasi akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) sebagai upaya penanggulangan limbah (studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara XIV)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R